

**PENERAPAN METODE SENI BACA AL-QUR'AN (TILAWATI) UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VII  
DI SMPIT AR-RAHMAH MAKASSAR**

Awi Annur<sup>1</sup>, Muhammad Yunus<sup>2</sup>, Bambang Sampurno<sup>3</sup>, Mustamin<sup>4</sup>, Ahmad<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia  
<sup>1</sup>10120220127@student.umi.ac.id, <sup>2</sup>muhammad.yunus@umi.ac.id,  
<sup>3</sup>bambang.sampurno@umi.ac.id, <sup>4</sup>mustamin@umi.ac.id, <sup>5</sup>ahmad@umi.ac.id

**ABSTRACT**

*This Classroom Action Research (CAR) examines the effectiveness of the implementation of the tilawati method in improving the Qur'an reading ability of seventh grade students at SMPIT Ar-rahmah Makassar. This study used CAR through two cycles, involving 33 students as participants. Data were collected through observation, tests, interviews and documentation, then analyzed using percentage and average calculations to measure student activity and student learning outcomes. The implementation of the tilawati method during the two cycles showed a significant increase in students' Qur'an reading ability. In the initial stage (pre-cycle), the average student score was only 66.7 (less than 66.7) with a success rate of 30.30%. After (cycle I), the average value increased to 75.6 (sufficient category), with a success rate of 66.67%, then continued with (cycle II) to strengthen the material that has been taught while encouraging abilities that have not met the KKM standard, the average value increased again to 84.1 (sufficient category) with a success rate of 90.91% (very good category). These results confirm the effectiveness of the tilawati method in improving students' ability to read the Qur'an. Substantial improvement from pre-cycle to cycle II shows the feasibility of this method to be applied in improving the quality of Qur'an learning. Therefore, this study recommends the integration of the tilawati method more broadly into the curriculum of Qur'an and Tahfidz learning for class VII at SMPIT Ar-rahmah Makassar and similar schools. Further research can explore the application of this method at various grade levels in education.*

*Keywords: Tilawati Method, Ability to Read the Qur'an, the Qur'an and Tahfidz*

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengkaji keefektifan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMPIT Ar-rahmah Makassar. Penelitian ini menggunakan PTK melalui dua siklus, melibatkan 33 peserta didik sebagai partisipan. Data di kumpulkan melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi, kemudian di analisis menggunakan penghitungan presentase dan rata-rata untuk mengukur aktivitas peserta didik dan capaian belajar peserta didik. Penerapan metode tilawati selama dua siklus menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang signifikan. Pada tahap awal (pra-siklus), rata-rata nilai peserta didik hanya 66,7 (kategori kurang) dengan tingkat keberhasilan 30,30%. Setelah (siklus I), rata-rata nilai meningkat menjadi 75,6 (kategori cukup), dengan tingkat keberhasilan mencapai 66,67% kemudian di lanjutkan dengan (siklus II) untuk penguatan materi yang telah di ajar sekaligus mendorong kemampuan yang belum memenuhi standar KKM, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 84,1 (kategori cukup) dengan tingkat keberhasilan

90,91%(kategori baik sekali). Hasil ini mengonfirmasi efektifitas metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Peningkatan yang substansial dari pra-silus hingga siklus II menunjukkan kelayakan metode ini untuk di terapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan integritasi metode tilawati secara lebih luas ke dalam kurikulum pembelajaran Al-Qur'an dan Tahfidz kelas VII di SMPIT Ar-rahmah Makassar dan sekolah-sekolah sejenisnya. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji penerapan model ini pada mata pelajaran dan jenjang kelas lainnya.

Kata Kunci: *Metode Tilawati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Tahfidz*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan (Ferdinan 2024). Pendidikan tidak hanya berfokus pada proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan kepribadian, moral, dan karakter peserta didik agar mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan

(Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia 2016).

Pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan (Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora dan Toni 2022). Ketika pembelajaran di kaitkan dengan Al-quran bahwa Al-qur'an memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pendidikan dan pembelajaran karena bukan hanya kitab suci, tetapi juga sumber ilmu dan pedoman hidup yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan.

Kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah, karena setiap huruf yang dibaca mengandung pahala. Disamping itu, ada beberapa

ilmu bantu dalam membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah ilmu tajwid (Nur'aini 2020). Dengan ilmu tajwid maka akan diketahui cara membaca dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, umat Islam wajib mempunyai pedoman belajar agar terhindar dari kesalahan membaca Al-Qur'an, yaitu Ilmu Tajwid. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki peran sentral dalam kehidupan umat Islam, bukan hanya sebagai bacaan spiritual, tetapi juga sebagai sumber hukum, nilai moral, dan tuntunan hidup.

Membaca Al-Qur'an dengan benar yaitu dengan memenuhi tata cara yang tepat, mulai dari pengucapan yang stabil dari masing masing huruf, panjang pendek, dengung, dan beberapa hal yang berhubungan dengan cara baca Al-Qur'an. Semua itu terangkum dalam ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an haruslah dilakukan dengan sebaik baiknya agar dapat memelihara keaslian bacaan tersebut. Jika terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, maka makna dari Al-Qur'an tersebut dapat hilang (Muhammad Alif Dzul Djalali Am, Muh Yunus Anwar, Bambang Sampurno, Mustamin, Abdul Qahar Zainal, 2025).

Seni dalam membaca Al-quran atau An-Naghom fil Qur'an merupakan

cara untuk memperindah suara pada tilawatil Qur'an, dengan adanya seni dalam membaca Al quran tentunya akan mempermudah dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Al-quran hadits dan tahfidz ( Maskur, 2019).

Selain itu salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an adalah dengan menerapkan metode yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Metode pembelajaran yang baik hendaknya mampu menggabungkan antara ketepatan bacaan, pemahaman tajwid. Pendekatan yang interaktif dan menyenangkan akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan mencintai Al-Qur'an.

Metode Seni baca Al-Qur'an (**Tilawati**) dalam pembelajaran membaca al-Qur'an adalah suatu metode atau cara membaca dengan ciri khas menggunakan lagu rast dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca Simak melalui beberapa tahapan dari jilid 1 s.d 6 secara terstruktur (Muhammad Ali Ramdani, Waryono, 2022).

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMPIT Ar-rahmah Makassar pada tanggal 26 November 2025, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah, pendidik lebih cenderung menggunakan metode pembelajaran Metode Wafa. pembelajaran menggunakan metode wafa adalah salah satu metode yang menggunakan pendekatan otak kanan (right brain learning) dan metode ini adalah pembaharuan dari metode ummi selain itu metode ini menggunakan nada hijaz dimana nada hijaz adalah salah satu nada yang lumayan sulit untuk diterapkan di kalangan peserta didik yang baru mempelajari vokal-vokal huruf dalam Al-quran sehingga guru mengatakan peserta didik cenderung kesulitan memahami huruf dengan nada tersebut terutama dari bagian panjang dan pendek harakatnya dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap kemampuan baca Al-quran peserta didik kelas VII di SMPIT Ar-rahmah Makassar pada mata pelajaran Al-qur'an dan tahfiz. Pernyataan ini ditunjukkan dengan adanya penurunan kemampuan baca Al-qur'an peserta didik yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan ialah 75.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada peserta didik kelas VII SMPIT Ar-Rahmah Makassar, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah. Dari jumlah keseluruhan 33 peserta didik, terdapat 23 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase sebesar 69,70%, sedangkan peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 30,30%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari aspek kelancaran, ketepatan tajwid, maupun pengucapan makhraj huruf.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan Metode Seni Baca Al-Qur'an (Tilawati) sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII SMPIT Ar-Rahmah Makassar. Metode Tilawati dipilih karena memiliki pendekatan pembelajaran yang sistematis,

menarik, dan menekankan pembelajaran baca-simak sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam 9 kali pertemuan melalui tiga tahap, yaitu Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Pendekatan kolaboratif dilakukan melalui kerja sama antara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Tahfidz dalam proses penetapan fokus masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, refleksi sedangkan pendekatan partisipatif melibatkan peserta didik secara aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat pondasi kemampuan membaca Al-Qur'an serta meningkatkan minat dan keinginan peserta didik dalam belajar melalui penerapan Metode Tilawati.

Pengumpulan data dilakukan secara bertahap melalui observasi, tes, wawancara dengan guru mata

pelajaran Al-Qur'an dan Tahfidz, serta dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas ini, teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dan persentase hasil belajar berdasarkan KKM yang telah ditetapkan sekolah.

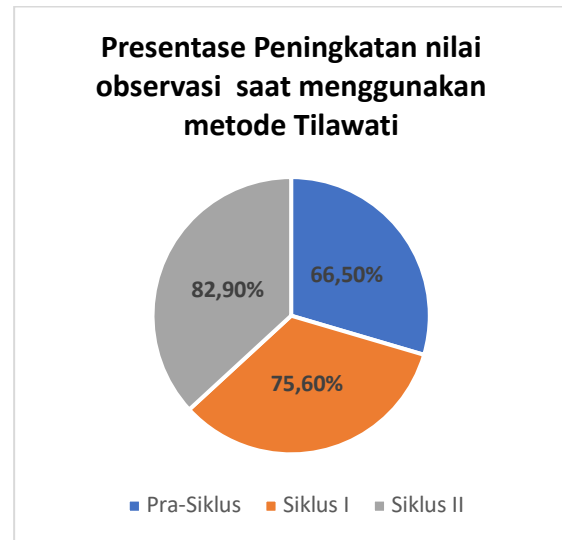
## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Observasi Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II**

Sebelum penerapan Metode Tilawati, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung. Observasi dilakukan selama dua hari terhadap 33 peserta didik dengan tujuan mengetahui tingkat aktivitas, minat, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada tahap Pra-Siklus, diperoleh jumlah skor penilaian peserta didik sebesar 439

dari total skor maksimal 660 dengan persentase 66,5% yang berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal, sehingga peserta didik masih kurang aktif dan kurang menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Setelah peserta didik diperkenalkan dan diberikan pembelajaran menggunakan Metode Tilawati secara lebih mendalam, terjadi peningkatan pada hasil observasi peserta didik di setiap siklus penelitian. Pada Siklus I, jumlah skor penilaian meningkat menjadi 499 dengan persentase 75,6% yang berada pada kategori cukup. Selanjutnya, setelah dilakukan refleksi dan penguatan pembelajaran pada Siklus II, hasil observasi kembali mengalami peningkatan menjadi 547 dengan persentase 82,9% yang berada pada kategori baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Metode Tilawati mampu memberikan pengaruh positif terhadap minat, hasrat, dan keinginan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, fokus, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.



## 2. Tes Pra-siklus, Siklus I, Siklus II

**Tabel Pra-Siklus**

serap peserta didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	10	30,30%
0-74	Tidak Tuntas	23	69,70%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan hasil tes pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Tahfidz sebelum diterapkannya Metode Tilawati pada tahap Pra-Siklus, diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 66,7. Dari keseluruhan peserta didik, hanya 10 orang yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase ketuntasan sebesar 30,30%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan

penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

**Tabel Siklus I**

serap peserta didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	22	66,67%
0-74	Tidak Tuntas	11	33,33%
Jumlah		33	100%

Setelah diterapkannya Metode Tilawati pada Siklus I, nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 75,6. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar juga meningkat menjadi 22 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 66,67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan Metode Tilawati mulai memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Tahfidz.

**Tabel Siklus II**

serap peserta didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	30	90.09%
0-74	Tidak Tuntas	3	9.09%
Jumlah		33	100%

Karena ketuntasan belajar peserta didik pada Siklus I belum mencapai target yang telah direncanakan, maka dilakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran pada Siklus II. Pada tahap ini, penguatan pembelajaran

kembali diterapkan sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang lebih baik. Saat dilakukan refleksi nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 84,1 dengan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 30 orang dan persentase ketuntasan berdasarkan KKM sebesar 90,09%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan Metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Tahfidz.

### **REFLEKSI HASIL PENELITIAN**

Hasil refleksi pada Siklus II menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerapan Metode Tilawati telah memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar yang telah mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat 3 peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah dilakukan pengamatan dan evaluasi lebih lanjut, diketahui bahwa peserta didik tersebut merupakan anak berkebutuhan khusus yang memiliki kemampuan belajar berbeda dibandingkan peserta didik

lainnya, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih khusus, bertahap, dan intensif.

Meskipun belum mencapai ketuntasan sesuai standar yang telah ditetapkan, ketiga peserta didik tersebut tetap menunjukkan perkembangan dalam proses pembelajaran. Mereka terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan belajar, mulai mampu mengenali dan membaca bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik, serta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh tidak sepenuhnya menunjukkan kegagalan pembelajaran, melainkan menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk memberikan pendampingan dan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik agar kemampuan membaca Al-Qur'an mereka dapat terus berkembang secara optimal.

## **PEMBAHASAN**

Metode Tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk membantu peserta didik membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan sesuai kaidah tajwid. Metode ini menekankan pembelajaran secara klasikal dan

individual dengan menggunakan pendekatan baca-simak sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami makhras huruf, panjang pendek bacaan, kelancaran membaca, serta ketepatan tajwid.

Penerapannya, Metode Tilawati juga menggunakan irama atau lagu tilawah yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam belajar Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode ini dinilai efektif diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam, baik di sekolah formal maupun nonformal, karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan tidak monoton.

Berdasarkan pengalaman penerapan selama proses penelitian berlangsung, Metode Tilawati memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Tahfidz. Peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan sebelum penerapan metode tersebut. Proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, berulang, dan disertai teknik baca-simak membantu peserta didik lebih mudah memahami bacaan Al-Qur'an. Selain itu, penggunaan lagu

Tilawati dalam pembelajaran juga membuat peserta didik lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang secara langsung memperhatikan perkembangan kemampuan membaca peserta didik satu per satu. Dengan demikian, penerapan Metode Tilawati mampu menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih efektif antara guru dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Tilawati mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara signifikan. Pada tahap Pra-Siklus, nilai rata-rata peserta didik masih berada pada angka 66,7 dengan persentase ketuntasan sebesar 30,30%, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih rendah dan belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Setelah diterapkannya Metode Tilawati pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 75,6 dengan persentase ketuntasan sebesar 66,67%. Selanjutnya pada Siklus II, hasil belajar peserta didik kembali mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata mencapai 84,1 dan persentase ketuntasan sebesar

90,09%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, baik dari aspek kelancaran membaca, ketepatan tajwid, maupun keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan Metode Tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an dan Tahfidz memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII. Metode ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami tajwid, makhraj huruf, serta kelancaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, penerapan Metode Tilawati juga meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Tahfidz diharapkan dapat menerapkan Metode Tilawati sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode tersebut melalui

penyediaan sarana dan media pembelajaran yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait Metode Tilawati dengan cakupan dan pendekatan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwardi, *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University, 2018)
- Bambang Sampurno, "Training Of Trainers Metode Qiraah", (Jurnal Ilmiah Islamic: FAI-UMI Makassar, Vol. 16 No. 2, 2019), 212-213
- Dameria Sinaga, *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: UKI Press, 2024)
- Egi Eka Pribadiyanto, *Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik*, (Jurnal Sarjana: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022), 347-348.
- Ferdinan, "Buku Ajar Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan", (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- I Wayan Ardika, Dkk, *Inovasi Dalam Pembelajaran: Kumpulan Naskah Finalis Inobel Dan Juara ONIP Matematika Guru Jembrana 2017*, (Bali: Cv. Grapena Karya, 2018)
- Indal Abror, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an", (Yogyakarta: Gedung KH. Abdul Wahab Hasbullah, Lt. 3 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022)
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022)
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, "KBBi VI Daring", (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016)
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, "KBBi VI Daring", (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016)
- M. Yudhistira, Nadlah Naimi, *Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al Qur'an Dengan Metode Tilawati Di Smp Ypma Medan*, (Jurnal Sarjana: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2024)
- Maskur, "Metode Efektif Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits: (Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Agama Wali Sembilan, 2019)
- Miftahol Jannah, Achmad Khoiruddin, Rusiyan, Alif Jatmiko, Ima Resmayanti, Faridi, "Peningkatan Keterampilan Mengajar Metode Tilawati Berbasis Amaliyah Tadris Al-Qur'an di Kelas Tahfidz SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo", (Jurusan Sarjana: Universitas Muhammadiyah Malang, 2025)
- Mohammad Abdul Mukhyi, *Buku Refensi Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektis*, (Malang : PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2022)
- Muh Anugrah Halim, Mustamin, Ahmad, Abdul Wahab, Muh Aidil Sudarmono R, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Ma Mdia Bontoala", (Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar: Volume 10 Nomor 03, 2025)
- Muhammad Ali Ramdani, Waryono, "Ensiklopedi Metode Baca Al-

- Qur'an Di Indonesia,*" (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2022)
- Muhammad Ali Ramdani-Waryono, *Ensiklopedi Metode Baca Al-Qur'an di Indonesia,* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Ri, 2022)
- Muhammad Alif Dzul Djalali Am, Muh Yunus Anwar, Bambang Sampurno, Mustamin, Abdul Qahar Zainal, *Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMPIT Plus Baitul Ma'arif,* (**Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar**, Vol. 10 No. 3, 2025)
- Muhammad Said Almutadho, Guru Al-Qur`An Dan Tahfidz, "Wawancara Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Tahfidz Kelas VII SMPIT Ar-Rahmah Makassar", (Pada Tanggal 26 November 2025)
- Nur'aini, "Metode pembelajaran Al qur'an & Seni Baca Al qur'an Dengan Ilmu Tajwid", (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2020)
- Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, Toni, "Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran", (Bandung: Widina Bakhti Persada, 2022)
- Peraturan Pemerintah (PP), "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan", (Jakarta: 2021)
- Pinton setya mustafa, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga", (Mojokerto: Insight Mediatama, 2022)
- Rahmat Hidayar, *Ilmu Tajwid Dan Ikrabnya,* (Kalimantan Selatan: Pustaka Labib, 2022), 24-25-26.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas,* (Yogyakarta : Publishing Erhaka Utama, 2020)
- Salim, Isran Rasyid Karo-Karo S, Haidir, "Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum Dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah", (Medan: FITK UIN Sumatera Utara, 2019)
- Sayed Akhyar, "Ulumul Qur'an (Studi Dasar Ilmu Al-Qur'an)", (Medan: CV. Prokreatif, 2021)
- Subhan Abdullah, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an,* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022)
- Suhirman, *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teori & Praktis),* (Mataram: Sanabil, 2021)
- Sulaiman Saat, Sitti Mania, "Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula", (Gowa: Pusaka Almaida, 2019)
- Syaiful Arief, "Ulumul Qur'an Untuk Pemula", (Jakarta Selatan: Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut Ptiq Jakarta, 2022)
- [Wahbah Az-Zuhaili., Tafsir Munir., https://islam.nu.or.id/tafsir/surat-al-muzzammil](https://islam.nu.or.id/tafsir/surat-al-muzzammil), diakses pada Desember 2025.